

ANALISIS TEKNIK POLA PARENTING YANG BAIK UNTUK MEMBATASI ANAK YANG KECANDUAN GADGET

Fitriani
Institut Negeri Parepare
anif19382@gmail.com

ABSTRACT

Keywords:

Knowledge, parenting, youth, digital era

Kata Kunci: pengetahuan, pola asuh, remaja, era digital

The role of parents is very important in guiding children in today's digital era. One of the suggestions could be to choose shows or broadcasts according to their age. Parenting patterns for children and teenagers in the digital era need to be implemented well by parents. The digital era is unavoidable, so parents need to adapt and choose the right parenting style to face digital exposure. And understanding the concept of parenting patterns for children and teenagers in the digital era includes understanding, the role of parents, the concept of child growth and development as well as various preventive measures that can be taken against incidents including gadgets.

ABSTRAK

Peran orang tua sangatlah krusial dalam membimbing anak di era digital saat ini. Salah satu perannya bisa berupa memilih tontonan atau tayangan sesuai dengan umurnya. Pola asuh anak dan remaja di era digital perlu diterapkan dengan baik oleh orang tua. Era digital memang sudah tidak bisa dihindari, sehingga orangtua perlu beradaptasi dan memilih pola asuh yang tepat guna menghadapi terpaan digital. Dan memahami konsep pola asuh anak dan remaja di era digital meliputi pengertian, peran orang tua, konsep tumbuh kembang anak serta berbagai upaya pencegahan yang dapat dilakukan terhadap kejadian penyalahgunaan gadget.

PENDAHULUAN

Pola asuh merupakan pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat. Setiap keluarga memiliki pola asuh yang berbeda dalam mendidik seorang anak dan biasanya diturunkan oleh pola asuh yang diterima dari orang tua sebelumnya. (Naro et al., 2020) Bentuk-bentuk pola asuh orang tua mempengaruhi pembentukan kepribadian anak setelah ia menjadi dewasa. Dampak dari pola pengasuhan yang diterapkan kepada anak akan berlangsung dalam jangka panjang atau bahkan permanen. Hal ini karena daya tangkap anak pada usia emas (golden age) merupakan informasi awal yang dimiliki anak untuk memahami orang dewasa disekitarnya. Sebagian besar orang tua menyadari adanya hubungan perilaku sosial sangat erat dengan pengaruh pola asuh dalam orang tua. (Bakry, Masse, et al., 2021)

Salah satu bentuk penyampaian pesan dalam komunikasi yang dianggap paling efektif saat ini dengan pemberian pendidikan kesehatan adalah penyuluhan. Penyuluhan dengan metode ceramah memiliki tingkat persentase lebih tinggi untuk meningkatkan pengetahuan

dan sikap dibanding dengan metode lainnya (Amiruddin et al., 2023). Tingkat pengetahuan masing-masing orang berbeda, dipengaruhi oleh pengalaman serta ingatan seseorang (Amiruddin, Haq, et al., 2020). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan peran keluarga dalam membentuk dan membangun karakter keluarga dengan menerapkan pola asuh di era digital, serta memberikan kesadaran pada masyarakat khususnya peserta penyuluhan agar mampu menerapkan pola asuh gaya baru sebagai bentuk adaptasi orang tua terhadap era digital yang saat ini sedang berjalan. (Bakry et al., 2020)

Sebagaimana diketahui bahwa anak-anak saat ini sangat tergantung dengan gadget, yang berupa laptop, tablet, computer serta smart phone, baik untuk keperluan sekolah, berselancar di sosial media, ataupun sekedar bermain game bersama dengan teman-temannya (mabar). (Amiruddin, 2016) Kondisi ini menyebabkan banyak kasus kecanduan HP/game online yang menyebabkan gangguan mental pada anak, dimana anak cenderung menarik diri, atau melakukan kekerasan terhadap orang lain. Selain itu juga menyebabkan gangguan fisik seperti: kerusakan syaraf, mata minus, dan sebagainya. Dari aspek psikologis, masa kanak-kanak adalah masa keemasan dimana anak-anak belajar mengetahui apa yang sebelumnya tidak diketahuinya. Jika masa kanak-kanak sudah tercandu dan terkena dampak negatif dari gadget, maka perkembangan anakpun akan terhambat khususnya pada segi prestasi (Syatar, Amiruddin, et al., 2020). Disinilah pentingnya orangtua belajar tentang pola asuh anak dan remaja di era digital.

Maka hal ini sangat menarik untuk dibahas dengan Rumusan Masalah sebagai berikut:

1. Apa penyebab anak kecanduan gadget?
2. Bagaimana teknik parenting yang baik dalam membatasi anak kecanduan gadget?

Adapun tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis penyebab anak kecanduan gadget.
2. Untuk mengidentifikasi teknik parenting yang baik dalam membatasi anak kecanduan gadget.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada beberapa penelitian lain yang relevan dengan penelitian.

(1) Judul Jurnal : Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak, Penulis : Ani Siti Anisah, Penerbit : Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Tahun Terbit : 2017, Kesimpulan Jurnalnya : Mewujudkan anak yang baik dan berkualitas adalah tanggung jawab orang tua. Anak merupakan amanah yang diberikan oleh Allah kepada orang tua yang harus dipertanggungjawabkan di akhirat. Karena itu orangtua wajib memelihara, membesarkan, merawat, menyantuni, dan mendidik anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang. Dengan demikian, betapa pentingnya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini, karena dengan pola asuh yang sesuai dengan syariat akan membentuk kepribadian yang baik dan akan menunjukkan karakter yang sempurna sebagai insan yang berakhlakul karimah, Perbedaan : Penelitian kami fokus pada peningkatan pengetahuan ibu terhadap pola asuh atau teknik parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget, Sedangkan penelitian ini menjelaskan tentang betapa pentingnya pola asuh yang baik dalam implikasi pembentukan karakter anak sejak dini. (Haq et al., 2021)

(2) Judul Jurnal : Hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak, Penulis : Kustiah Sunarti, Penerbit : Journal of Educational Science and Technology (EST), Tahun Terbit : 2016, Kesimpulan Jurnalnya : Penelitian ini menelaah pola asuh orang tua dan kemandirian anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Pola asuh yang digunakan orangtua sekarang ini dalam memandirikan anaknya, secara berturut-turut: pola asuh positif, demokratis, otoriter, permisif, negatif/tidak sehat, dan penelantar, Pola asuh yang dapat meningkatkan kemandirian anak, adalah pola asuh positif dan demokratis, dan Ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orangtua dan kemandirian anak, Perbedaan : Analisis teknik pola parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget menjadi fokus penelitian kami, Sedangkan penelitian ini menjelaskan hubungan pola asuh orang tua terhadap kemandirian pada anak. (Syatar et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian "Peningkatan Pengetahuan Ibu tentang Pola Asuh Anak dan Remaja di Era Digital (PAAREDI)", metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. (Bakry, Syatar, Amiruddin, et al., 2021) Penelitian ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang pengetahuan ibu terkait pola asuh anak dan remaja di era digital serta efektivitas kegiatan penyuluhan dalam meningkatkan pemahaman mereka. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang persepsi, sikap, dan pemahaman subjek penelitian terhadap topik yang diteliti. Konsep metode curah gagasan (brainstorming) bermakna suatu upaya menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan mampu mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses belajar dan mengemukakan pendapatnya (Amin, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa penyebab utama anak kecanduan gadget yaitu, Kemudahan akses, Kurangnya aktivitas alternatif, Kurangnya pengawasan dari orang tua, Tekanan sosial, Pelarian dari masalah, Kebiasaan yang ditanamkan sejak dini dan Kurangnya batasan waktu dll. Adapun contoh Teknik Parenting yang baik efektif untuk membatasi anak yang kecanduan gadget. (Masse et al., 2020)

1. Buat dan Terapkan Aturan yang Jelas
2. Jadilah Contoh yang Baik
3. Tentukan Waktu Khusus untuk Gadget
4. Ciptakan Aktivitas Alternatif yang Menarik
5. Pantau dan Kontrol Konten
6. Berikan Edukasi tentang Penggunaan Gadget yang Sehat
7. Libatkan Anak dalam Membuat Aturan
8. Fasilitasi Interaksi Sosial
9. Buat Zona Bebas Gadget
10. Berikan Penghargaan untuk Kepatuhan
11. Konsistensi dan Kesabaran
12. Diskusikan dan Evaluasi Secara Berkala

Berikut kami paparkan rincian analisis dari hasil wawancara :

1. Kontrol

Menerapkan aturan dan batasan secara konsisten dan teratur pada anak dapat membentuk kepatuhan dan ketaatan pada anak sehingga menjadikan anak berperilaku positif. Agar tidak mengalami dampak negatif yang ditimbulkan oleh gadget yang berlebihan. Pengawasan yang konsisten dari orang tua sangat berdampak dan berpengaruh dalam mendidik anak.

2. Tingkah Laku

Pola asuh yang konsisten dalam mendisiplinkan perilaku anak dapat membantu anak menjadi lebih patuh dan tertib, dan memberikan pujian dan hukuman pada perilaku anak dapat mempengaruhi bagaimana anak memahami konsekuensi dari tindakan yang mereka lakukan. Namun perlu orang tua mengetahui keseimbangan antara pujian dan hukuman, karena apabila terlalu banyak hukuman tanpa penghargaan dapat membuat anak merasa tidak dihargai atau tidak disayang lagi. (Qaed et al., 2014)

3. Lingkungan

Lingkungan yang aman dan sehat sangat penting dan berpengaruh besar bagi perkembangan anak dan remaja, lingkungan yang aman dapat melindungi anak dari bahaya fisik dan emosional, sementara lingkungan yang sehat dapat mendukung pertumbuhan fisik dan mental anak. (Syatar, Islam, et al., 2020) Lingkungan juga dapat memberikan pengaruh pada anak secara fisik, anak yang tinggal di lingkungan sempit dan bising, kepribadiannya tentu akan terpengaruh dan lingkungan yang tidak menyenangkan dapat membuat anak menutupi hal-hal negatif, sehingga menjadikan lebih tertutup. (Aulia & Ridlwan, 2023)

Nilai-nilai budaya dan sosial yang ada disekitar mempengaruhi pola asuh anak secara signifikan. (Amiruddin, Sapa, et al., 2020). Budaya dan nilai-nilai sosial dapat membentuk cara orang tua mendidik anak-anak mereka, termasuk dalam hal komunikasi, pembelajaran, disiplin, dan pemahaman terhadap dunia. seperti contohnya dalam hal berkomunikasi dengan orang yang lebih dewasa, budaya menekankan kesopanan. (Addury, 2023)

4. Gangguan kehidupan sehari-hari.

Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan masalah salah satu yaitu kesehatan fisik, seperti gangguan pada mata, terlalu lama menatap layar gadget dapat menyebabkan mata kering dan bahkan dapat mengalami rabun. (Bakry, Syatar, Abubakar, et al., 2021) Adapun dampak penggunaan gadget berlebihan dapat mengganggu interaksi sosial, karena ada sebagian orang lebih sering menggunakan ponselnya ketimbang berinteraksi secara langsung dengan orang-orang sekitarnya. (Damayanti & Rahman Ambo Mase, 2023)

Ketergantungan pada gadget dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi produktivitas. Baik nya orang tua dapat mengawasi dan mengatur waktu anak saat bermain gadget dengan bijak agar terhindar dari kecanduan gadget supaya tidak menghambat produktivitas dan konsentrasi pada anak dan remaja. (Trian Fisman Adisaputra et al., 2023)

5. Antisipasi Positif

Distraksi dari stress, Gadget tidak selama nya berdampak negatif. Pengguna gadget juga memiliki dampak positif salah satu nya dapat menghilangkan stress seperti menonton film kesukaan, berkomunikasi dengan orang terdekat, bermain game dll. Hanya perlu diawasi dan dibatasi agar tidak berlebihan sehingga bisa mengakibatkan kecanduan. (Wahyu et al., 2023)

Diera digital ini, pencarian informasi itu sangat mudah, itulah mengapa demikian banyak anak yang gemar dan kecanduan pada gadget karena di era digital sekarang ini sangat lah canggih apapun yang kita sedang cari dan inginkan dapat dipermudah dengan menggunakan gadget (Media Sosial). Dan pengguna gadget sangat dipermudah ketika ingin berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain melalui platform digital atau aplikasi yang tersedia di smartphone contoh, aplikasi Whatsapp. (Yunus & Bahri, 2023)

6. Hubungan Yang Berorientasi Pada Dunia Maya.

Sebagian orang lebih gemar untuk berkomunikasi atau berinteraksi secara langsung dengan seseorang karena merasa lebih leluasa. Tetapi sebagian besar juga orang lebih nyaman untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan individu lain melalui perangkat teknologi komunikasi digital sekarang ini tanpa bertemu secara fisik, sebab persepsi orang-orang itu berbeda, apalagi teknologi komunikasi digital itu sangat cepat dan mempermudah dalam berkomunikasi hanya dengan mengandalkan jaringan dan gadget. Tapi ada baiknya kita bijak dalam menggunakan gadget agar tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan diri kita sendiri. (Sari, 2024)

7. Digunakan Secara Berlebihan.

Kebanyakan anak jaman sekarang lupa waktu dalam menggunakan gadget nya sehingga menghambat produktivitas anak dan menimbulkan berbagai gangguan, seperti gangguan pada fisik/kesehatan, gangguan mental, dll. Sebaiknya orang tua dapat meningkatkan pengawasan pada anak mereka agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi seperti kecanduan bermain game online yang mengakibatkan lupa waktu dan akhirnya begadang menjadi kebiasaan mereka dan itu dapat menyebabkan pola tidur anak menjadi tidak teratur kemudian dapat menghambat produktivitas pada anak. (Yulianti, 2022)

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat di Pinrang memiliki pola parenting yang berbeda-beda dalam mendidik anak nya dan adapun faktor-faktor kecanduan gadget yang terjadi pada anak-anak itu berbeda-beda juga.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan jurnal yang berjudul Analisis teknik pola parenting orang tua yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget. Penelitian terdahulu yang relevan mengenai teknik pola parenting yang efektif dalam membatasi anak kecanduan gadget: Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Penggunaan Gadget pada Anak. Peneliti : Andayani, R., & Santoso, D. (2018) Jurnal: Jurnal Psikologi. (Nyoman, 2023)

Temuan Penelitian ini menemukan bahwa pola asuh autoritatif (authoritative parenting) yang ditandai dengan komunikasi terbuka dan pengawasan yang ketat

namun suportif, memiliki pengaruh positif dalam membatasi penggunaan gadget pada anak. Anak-anak dengan orang tua yang menerapkan pola asuh ini cenderung memiliki kontrol diri yang lebih baik dalam penggunaan gadget.(Economics et al., 2021)

Adapun teori yang relevan terhadap teknik pola parenting orang tua yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget. Yaitu Muraqabah, atau pengawasan, merupakan salah satu konsep penting dalam Islam yang menekankan tanggung jawab orang tua dalam mengawasi dan membimbing anak-anak mereka. Dalam konteks pola asuh terhadap anak yang kecanduan gadget, muraqabah berperan krusial. Orang tua perlu secara aktif mengawasi penggunaan gadget oleh anak, memastikan bahwa konten yang diakses sesuai dengan nilai-nilai Islam dan aman bagi perkembangan mereka. Pengawasan ini bukan hanya tentang mengatur waktu penggunaan gadget, tetapi juga melibatkan pemantauan terhadap jenis aplikasi dan situs web yang dikunjungi anak. Dengan begitu, orang tua dapat melindungi anak dari pengaruh negatif dan konten yang tidak pantas. Selain itu, melalui pengawasan yang bijaksana dan penuh kasih, orang tua dapat mengajarkan anak tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan produktif. Muraqabah juga mencakup aspek komunikasi terbuka antara orang tua dan anak, di mana orang tua memberikan penjelasan tentang bahaya kecanduan gadget dan pentingnya menjaga keseimbangan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengimplementasikan prinsip muraqabah, orang tua tidak hanya mencegah kecanduan gadget tetapi juga membentuk karakter anak yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.(Kadir et al., 2023)

Amr bil ma'ruf wa nahi 'an al-munkar, atau mengajak kepada kebaikan dan mencegah dari keburukan, adalah prinsip fundamental dalam Islam yang sangat relevan dalam pola asuh orang tua terhadap anak yang kecanduan gadget. Prinsip ini mengharuskan orang tua untuk aktif membimbing anak-anak mereka ke arah penggunaan gadget yang positif dan bermanfaat, seperti untuk pembelajaran, kreativitas, dan komunikasi yang baik, sambil menghindarkan mereka dari konten dan penggunaan yang merusak. Orang tua perlu mendorong anak untuk terlibat dalam aktivitas yang mendukung perkembangan mereka, seperti membaca Al-Qur'an, bermain di luar ruangan, atau mengikuti hobi yang konstruktif.(Naro et al., 2020). Di sisi lain, orang tua harus tegas dalam mencegah anak dari terjerumus dalam kebiasaan buruk seperti bermain game berlebihan, mengakses konten yang tidak sesuai, atau berinteraksi di media sosial secara tidak sehat(Amiruddin et al., 2019). Melalui pendekatan yang penuh kasih dan tegas ini, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan disiplin diri dan kemampuan untuk memilih aktivitas yang baik dan menghindari yang buruk, sesuai dengan ajaran Islam(Hidayatullah, 2022). Dengan mengamalkan amr bil ma'ruf wa nahi 'an al-munkar, orang tua tidak hanya melindungi anak-anak mereka dari kecanduan gadget, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang kuat dalam diri anak-anak mereka.(Mirna et al., 2023)

Pola asuh orang tua terhadap anak yang kecanduan gadget memerlukan pendekatan yang bijaksana dan penuh perhatian untuk memastikan anak-anak menggunakan teknologi secara sehat dan seimbang.(Bakry, Masse, et al., 2021) Orang tua harus terlebih dahulu memahami dampak negatif dari kecanduan gadget, termasuk potensi gangguan pada kesehatan fisik, perkembangan sosial, dan akademik anak. (Amiruddin, Haq, et al., 2020) Dengan pemahaman ini, mereka bisa mengambil langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu langkah penting adalah penerapan aturan yang jelas mengenai waktu dan cara penggunaan gadget(Bakry, Syatar, Abubakar, et al., 2021). Orang tua dapat menetapkan batasan waktu harian untuk bermain game atau menggunakan media sosial, serta mendorong anak untuk menggunakan gadget untuk kegiatan yang edukatif dan produktif. Selain itu, orang tua harus aktif mengawasi konten yang diakses oleh anak-anak, memastikan bahwa konten tersebut sesuai dengan usia dan nilai-nilai keluarga.(Bakry, Masse, et al., 2021)

Keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak-anak juga sangat penting. Mereka bisa mengajak anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan lain yang menarik dan bermanfaat, seperti olahraga, seni, membaca, atau bermain di luar ruangan. Dengan menyediakan alternatif yang menarik, anak-anak akan lebih mudah dialihkan dari ketergantungan pada gadget. Penting juga bagi orang tua untuk menjadi teladan yang baik dalam penggunaan teknologi. Anak-anak cenderung meniru perilaku orang tua mereka, sehingga orang tua harus menunjukkan penggunaan gadget yang seimbang dan bertanggung jawab. Komunikasi terbuka antara orang tua dan anak juga merupakan kunci sukses dalam menangani kecanduan gadget. Orang tua perlu berbicara dengan anak-anak mereka tentang bahaya kecanduan gadget dan pentingnya menjaga keseimbangan antara waktu layar dan kegiatan lainnya. Melalui diskusi yang jujur dan penuh kasih, anak-anak akan lebih memahami dan menerima batasan yang ditetapkan. Dengan pendekatan yang penuh kasih, konsisten, dan bijaksana, orang tua dapat membantu anak-anak mereka mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam menggunakan gadget, serta memastikan bahwa teknologi digunakan sebagai alat yang bermanfaat dan bukan sebagai penghalang dalam perkembangan mereka.(Amiruddin, 2016)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai analisis teknik pola parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah vital dalam mengarahkan anak-anak dalam penggunaan teknologi digital. Dengan menerapkan aturan yang jelas, menjadi contoh yang baik, memberikan edukasi tentang penggunaan gadget yang sehat, serta melibatkan anak dalam pembuatan aturan, orang tua dapat membantu mengurangi risiko kecanduan gadget pada anak. Komunikasi terbuka, pengawasan yang konsisten, dan menciptakan aktivitas alternatif yang menarik juga merupakan langkah penting dalam mengelola penggunaan gadget anak. Dengan pendekatan yang penuh kasih, konsisten, dan bijaksana, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan kebiasaan yang sehat dalam menggunakan teknologi digital, sehingga teknologi dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam perkembangan anak-anak.

Beberapa kelebihan dari penelitian mengenai analisis teknik pola parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget adalah: Memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya peran orang tua dalam mengelola penggunaan gadget anak, Menyoroti dampak negatif kecanduan gadget pada anak, baik dari segi kesehatan fisik maupun kesehatan mental, Menyajikan temuan penelitian yang relevan dari penelitian terdahulu, seperti pengaruh pola asuh orang tua terhadap penggunaan gadget pada anak,

Memberikan rekomendasi teknik parenting yang efektif dalam membatasi kecanduan gadget anak, seperti penerapan aturan yang jelas, pengawasan yang ketat, dan keterlibatan orang tua dalam aktivitas anak, Menekankan pentingnya komunikasi terbuka antara orang tua dan anak dalam menghadapi masalah kecanduan gadget, dan Mendorong orang tua untuk menjadi teladan yang baik dalam penggunaan teknologi, sehingga anak-anak dapat meniru perilaku yang seimbang dan bertanggung jawab.

Adapun beberapa kekurangan dari penelitian mengenai analisis teknik pola parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget dapat mencakup, Terbatasnya cakupan sampel penelitian yang mungkin tidak mencerminkan keragaman populasi secara menyeluruh, Kurangnya analisis mendalam terkait faktor-faktor sosial, budaya, atau lingkungan yang juga dapat memengaruhi kecanduan gadget pada anak, Keterbatasan dalam memperhitungkan perbedaan individual dalam respons terhadap teknik parenting yang diusulkan, Tidak adanya penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas implementasi teknik parenting yang direkomendasikan dalam jangka panjang, dan Kurangnya pemahaman mendalam tentang bagaimana faktor-faktor eksternal, seperti tekanan teman sebaya atau lingkungan sekolah, dapat memengaruhi kecanduan gadget pada anak.

Dengan menyadari kekurangan-kekurangan tersebut, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif dan mendalam dalam mengatasi masalah kecanduan gadget pada anak-anak.

Adapun Beberapa saran yang dapat diambil dari penelitian mengenai analisis teknik pola parenting yang baik untuk membatasi anak yang kecanduan gadget adalah, Melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan sampel yang lebih representatif dari berbagai latar belakang sosial, budaya, dan ekonomi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif, Memperluas ruang lingkup penelitian untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi kecanduan gadget pada anak, seperti tekanan teman sebaya atau lingkungan sekolah, Mengadopsi pendekatan interdisipliner dengan melibatkan ahli psikologi, pendidikan, dan teknologi untuk mendapatkan wawasan yang lebih holistik dalam mengatasi masalah kecanduan gadget, Mengembangkan program edukasi bagi orang tua dan anak tentang penggunaan teknologi yang sehat dan seimbang, Mendorong kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas dalam menyediakan alternatif kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi anak di luar penggunaan gadget, Melakukan evaluasi secara berkala terhadap implementasi teknik parenting yang direkomendasikan untuk memastikan efektivitasnya dalam mengurangi kecanduan gadget pada anak.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya pencegahan dan penanganan kecanduan gadget pada anak-anak.

REFERENSI

- Addury, M. M. (2023). Pemaknaan Laba Usaha di Kalangan Pebisnis Keuangan Syariah. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 105–116.
<https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7944>
- Amiruddin, M. M. (2016). Khiyār (hak untuk memilih) dalam Transaksi On-Line: Studi Komparasi antara Lazada, Zalora dan Blibli. *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.22219/jes.v1i1.2695>
- Amiruddin, M. M., Agama, I., & Negeri, I. (2019). SYAIBANI ECONOMIC THOUGHT ON AL-KASB Muhammad Majdy Amiruddin Institut Agama Islam Negeri Parepare. *SYAIBANI ECONOMIC THOUGHT ON AL-KASB Muhammad Majdy*

Amiruddin Institut Agama Islam Negeri Parepare, 15(1).

- Amiruddin, M. M., Alshahrani, S. H., Dwijendra, N. K. A., Al-Hawary, S. I. S., Jalil, A. T., Muda, I., Pallathadka, H., & Sunarsi, D. (2023). Religious behaviours and commitment among Muslim healthcare workers in Malaysia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1), 1–6. <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8177>
- Amiruddin, M. M., Haq, I., Nasir, N. A., & Hasana, N. (2020). Strategy of Social Fund Distribution in ACT-MRI Parepare. *Jurnal Iqtisaduna*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v6i1.14034>
- Amiruddin, M. M., Sapa, N. Bin, & Syatar, A. (2020). Uncovering Wasathiyah Values On Sharia Banking. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 15. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v4i2.14676>
- Aulia, N. D., & Ridlwani, A. A. (2023). Analisis Kelayakan Bisnis pada Produk Sustainable Fashion untuk Mewujudkan SDGs Poin 12 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Produk Cariyos). *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 86–104. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.7054>
- Bakry, M., Masse, R. A., Arake, L., Amiruddin, M. M., & Syatar, A. (2021). How to attract millennials? Indonesian sharia banking opportunities. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 376–385. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.38>
- Bakry, M., Syatar, A., Abubakar, A., Risal, C., Ahmad, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Strengthening the Cyber Terrorism Law Enforcement in Indonesia: Assimilation from Islamic Jurisdiction. *International Journal of Criminology and Sociology*, 10, 1267–1276. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2021.10.146>
- Bakry, M., Syatar, A., Amiruddin, M. M., & Ilham, M. (2021). Absorption of Moderation Value in the Fatwa Flexibility; Case on Handling a Covid-19 Corpse. *Istinbath: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 20(1), 1–228. <http://www.istinbath.or.id>
- Bakry, M., Syatar, A., Haq, I., Mundzir, C., Arif, M., & Amiruddin, M. M. (2020). Arguing islamophobia during COVID-19 outbreaks: A consideration using Khusūs Al-Balwaū. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(December), 2757–2765. <https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.340>
- Damayanti, A., & Rahman Ambo Mase. (2023). Market Engineering in Supply: Ikhtikar of Perspectives Islamic Economics. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 117–130. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5793>
- Economics, S., Program, S., Economics, S., Program, S., Banking, S., & Program, S. (2021). *APPLICATION OF THE PRINCIPLE OF CONTRACTING BALANCE TO THE ISLAMIC BANKING MUDHARABAH AGREEMENT IN INDONESIA IN AN ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE*. 3(November).
- Haq, I., Bedong, M. A. R., Syatar, A., & Amiruddin, M. M. (2021). Paraphilia Exhibitionism between Sharia and Law: A Comparative Analysis. *Al-'Adl*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.31332/aladl.v14i1.1925>
- Hidayatullah, M. S. (2022). Strategi Mengoptimalkan Peran Dps Dalam Penegakan Prinsip Syariah Di Lembaga Keuangan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 16(1), 101–116. <https://doi.org/10.24239/blc.v16i1.907>
- Kadir, S., Awaluddin, M., & K, A. (2023). Development Types Of The Good \&Halal Food Industry In Indonesia. *Islamic Financial And ...*, 2(1), 26–36. <http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/view/5439>
- Masse, R. A., Halidin, A., Amiruddin, M. M., & Marjuni, K. N. (2020). Supply chain and firm performance with the moderating role of leadership dependency. *International*

Journal of Supply Chain Management, 9(4), 470–477.

- Mirna, S., Damirah, D., & ... (2023). Analysis of Profit Margin in Murabahah Financing At Bmt Fauzan Azhiima, Parepare City. *Islamic Financial And ...*, 2(1), 2–5.
<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/view/5448>
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/iFAR/article/download/5448/1526>
- Naro, W., Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., Abubakar, A., & Risal, C. (2020). Shariah assessment toward the prosecution of cybercrime in indonesia. *International Journal of Criminology and Sociology*, 9(September), 572–586.
<https://doi.org/10.6000/1929-4409.2020.09.56>
- Nyoman, B. I. (2023). Strategi Akselerasi Pertumbuhan Industri Halal melalui Peran Aktif Perbankan Syariah. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan ...*, 3(November).
<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/view/6198>
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/6198/1719>
- Qaed, I., Syaputra, E., Hilal, F. N., Febriansyah, M., Amiruddin, M. M., Ridhwan, M., & Aziz, A. (2014). Masalah as an Islamic Source and its Application in Financial Transactions. *Journal of Research in Humanities and Social Science*, 2(5), 66–71.
- Sari, S. (2024). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Collaborative Governance di Desa Pananrang Kecamatan Mattiro Bulu. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 6.
<http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/view/7536>
<https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/banco/article/download/7536/1948>
- Syatar, A., Abubakar, A., Majdy Amiruddin, M., Mundzir, C., & Bakry, M. (2022). Integrating Washiyah Paradigm to the Issuance of COVID-19 Fatwa; Indonesia Case. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 20(1), 48–59.
<https://doi.org/10.31941/pj.v20i1.1717>
- Syatar, A., Amiruddin, M. M., Haq, I., & Rahman, A. (2020). Darurat Moderasi Beragama di Tengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 13(1), 1–13.
- Syatar, A., Islam, U., Alauddin, N., Rahman, A., Ilham, M., Mundzir, C., Arif, M., Hasim, H., & Amiruddin, M. M. (2020). Qurban Innovation Due to The Covid-19: Experiences from Indonesia. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(10), 1601–1614. <https://www.researchgate.net/publication/348621232>
- Trian Fisman Adisaputra, Suherwin, Nurarsy, M., Mariska, L., Syam, S., Azzahra, A., Huda, N., & Agriyaningsih, P. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 63–73. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5318>
- Wahyu, A. R. M., Anwar, W. A., Alamsyah, Syarifuddin, Muslimin, S., & Nuringsih. (2023). Zakat Empowerment Model in Islamic Boarding School. *BALANCA : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 74–85. <https://doi.org/10.35905/balanca.v5i2.5112>
- Yulianti, I. (2022). Analisis Pengaruh Memutuskan Menjadi Nasabah Bank Syariah Sragen Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 75–84. <https://doi.org/10.35905/banco.v3i2.2036>
- Yunus, Y. H., & Bahri, A. (2023). Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Minat Nasabah BSI KCP Enrekang (Analisis Manajemen Pemasaran Syariah). *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 110–119.

- Ana, A. K., & Shofa, A. R. (2023). The Role of Social Media in Increasing the Relevation and Accessibility of Dakwah: Challenges and Strategies of Dakwah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 41-50.
- Anwar, W. A., Abdillah, F., & Patampari, A. S. (2022). Fatwah study of Indonesian ulema council and Saudi Ulama on IVF embryos (Comparative analysis). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 21-36.
- Arif, H. (2023). Exploring Strategy In Teaching Vocabulary (Qualitative Case Study Of Member Quarantine And TOT Program of Libam IAIN Parepare). *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 21-34.
- Azis, S. A., Herdah, H., & Jufri, M. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab STAIN Parepare (Studi Pengembangan Pembelajaran Mata Kuliah Serumpun). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 81-102.
- Asiza, N., Yusuf, M., Rahman, A., Irwan, M., Patmawati, P., & Ramadani, F. (2023). Enhancing Speaking Proficiency through Self-Discovery: Utilizing Johari Window Techniques in Student Learning. *Voices of English Language Education Society*, 7(3), 753-764.
- Basri, R., Saidah, S., & Suhartina, S. (2022). The Analysis of an Islamic Family Law to Saqinah Family of Expatriate Husband. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 1-11.
- Dewi, D. I. (2023). Teachers' Perception Toward the Use of Zoom for English Learning at Junior High School of Tellu Limpoe Sidrap. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 1-9.
- Efendy, R., Pratiwi, D., Rama, B., Saprin, S., & Herdah, H. (2023, September). Digital transformation and policy anomalies in Islamic online education: a policy study on the use of online applications at the Islamic education department of IAIN Parepare. In *The 1st International Conference on Science and Islamic Studies (ICOSIS-2023)*.
- Efendy, R., Rahman, A., & Karim, A. R. (2023). Scientific Transformation of Islamic Boarding Schools through Role of Alums the Islamic Education Study Program. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 7(2), 355-369.
- Ihsan, M., & Suhartina, S. (2024). Peningkatan Kemampuan Menendang dan Menahan Bola dengan Model Active Learning Kombinasi Small Sided Game. *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 26-35.
- Irwan, M. (2021). Perkampungan Bahasa Arab dalam Mendukung Pembelajaran Mahasiswa di IAIN Parepare. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1).
- Fajuddin, F. N. (2022). Buginese Tradition "Massolo" in Soreang District, Parepare (Study of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(1), 12-20
- Fazira, R. M. (2023). Efektifitas Metode Mumtaz Dalam Memahami Kaidah Nahwu Pada Pembelajaran Bahasa Arab. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 1-9.

Fitra, N. (2023). Perbandingan Hasil Belajar Maharah Al-Kalam Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pembelajaran Bahasa Arab LIBAM. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 10-22.

Hajra, S., Muliati, M., & Rahmawati, R. (2022). Mappatinro Manu' Tradition on Aqiqah Process in Pinrang (An Analysis of Islamic Law). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 140-153.

Halifah, S. (2020). Pentingnya Bermain Peran Dalam Proses Pembelajaran Anak. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(3).

Hilmiyah, M. H., Masyhur, Z., Arif, F. M., & Fitriana, A. D. (2024). Pernikahan Beda Agama pada Pemberitaan di Portal Berita Online (Studi pada Detik. com, Republika. co dan Kompas. com). *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 17(1), 67-85.

Kartini, P. A. (2023). Tantangan Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 23-27.

Khaerati, N. (2023). The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 45-62.

Ibrahim, A. (2024). Social Practice And The Meaning Of The Erang-Erang Tradition In The Context Of Bugis Community Weddings From The Perspective Of Maslahah. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 131-148.

Jannah, R. (2022). Kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia: Pendekatan leksikografi. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 123-132.

Jannah, R., & Yaumi, M. (2023). Utilization of Learning Space as a Learning Resource Center. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 63-77.

Jannah, R., Herdah, H., & Susilawati, S. (2024). ARABIC MATERIAL DEVELOPMENT DESIGN BASED ON LOCAL WISDOM MATERIAL IN IAIN PAREPARE. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 12(2), 6-9.

Jumiati, J., Basri, R., Soemena, M. Y., & Naharuddin, S. R. (2024). The Lifestyle of Wives and the Harmony of Samawa Families in Bilalangnge Village: A Review from the Perspective of Islamic Law. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(2), 92-104.

Kaharuddin, K. (2016). Detecting Errors in English Made by Intermediate Indonesian Learners of English in English Department Students of STAIN Parepare. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 9(1), 1-19.

Khairul, M., Jafar, M., & Isa, M. J. H. (2022). Dispentation of Underage Marriage in Islamic Societies in Parepare City (Case Study at parepare Class 1B Religious Court 2022). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 118-126.

Magfirah, N., Saleh, M., & Zulfah, Z. (2022). Analysis of Student Satisfaction Level of Library Services. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 4(2), 82-91.

- Mahsyar, A. D. H., Tike, A., & Tajibu, K. (2023). Concept of Organizational Information in Reducing Uncertain Information (Hoax). *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 22-30.
- Megawati, M., Basri, R., Suhartina, S., & Muchsin, A. (2022). The Phenomenon of Silariang in Legal Sociology Review. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 87-98.
- Mustakim, A., Halik, A., Akib, M., Saleh, M., Kaharuddin, K., & Ismail, I. H. (2024). Korelasi Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(3), 898-908.
- Nia, H. (2023). Analysis of Masalah Mursal in the Implementation of Tetanus Toxoid Immunization as a Marriage Requirement (A Study in the Pitu Riase Sub-district, Sidrap Regency). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 2(1), 58-75
- Ningsih, E. W. N. E. W. (2021). Pemberdayaan Pengurus Masjid Dalam Me-Manage Jamaah Pada Masjid Al-Irsyad Ujung Baru Kota Parepare. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 53-63.
- Rendi, R., Qadaruddin, M., & Islam, N. (2021). Da'i Da'wah Methods in Developing Youth Religious Activities in Tangru Village, Malua District, Enrekang Regency. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 3(2), 64-75.
- Rosdiana, R., Budiman, B., & Aris, A. (2022). Mabolo Kuburu Tradition for Newlyweds in Islamic Family Law Perspective. *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 1(2), 127-139.
- Saepudin, S., Pabbajah, M. T. H., & Pabbajah, M. (2024). Unleashing the Power of Reading: Effective Strategies for Non-Native Arabic Language Learners. *Alsinatuna*, 9(2), 109-130.
- Safitri, J., Fasira, E., Ayub, M., Dafid, D., Fitriana, A. D., & Hayat, N. (2022). The Effectiveness of Social Media Facebook IAIN Parepare in Providing Information to Prospective New Students at Sman 3 Parepare. *Palakka: Media and Islamic Communication*, 3(1), 49-62.
- Santri, F. (2023). Reading Test Construction of Efl Teachers In Islamic Senior High Schools. *Al-Iftah: Journal of Islamic studies and society*, 4(1), 10-20.
- Sarna, S., & Aisiyiah, W. (2023). Status Perkawinan Beda Agama Tinjaun Maqasit Al-Syariah (Studi Putusan 916/Pdt. P/2022/PN. Sby.). *Jurnal Marital: Kajian Hukum Keluarga Islam*, 30-40.
- Suhartina, S., & Hasnani, H. (2022). PANTANGAN MASYARAKAT KONJO DALAM PERSPEKTIF GENDER. *Kafaah: Journal of Gender Studies*, 12(2), 162-173.
- Suhartina, S., & Salam, S. (2023, November). Penerapan Joyfull Learning dalam Pembelajaran Bahasa. In *Proceeding: International Conference on Islamic Studies, Education and Civilization (ICONIS)* (Vol. 1, No. 2, pp. 321-328).
- Suhartina, S., Halifah, S., & Frazila, A. F. (2024). Pengembangan Cerita Bergambar Berbasis Pendidikan Karakter untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidayyah. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2), 142-152.

Suhartina, S. (2023). Linguistic Analysis: Representation of Women in the Discourse of Presidential and Vice-Presidential Candidates in Political News. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*, 16(2), 183-199.

Sunuwati, S. (2024). Efektivitas Suscatin Terhadap Keharmonisan Keluarga Pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Tubo Sendana (Studi Kasus Pasangan Di Bawah Umur Tahun 2020-2022). *Sipakainge: Inovasi Penelitian, Karya Ilmiah, dan Pengembangan (Islamic Science)*, 2(2), 43-53.

Suwoto, N. S., & Zen, M. (2023). Optimizing Da'wah Management Through Social Media in the Millennial Era at BMT Bina Ummah. *Jurnal Kajian Manajemen Dakwah*, 5(1), 31-40.